

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aliran kerja serta aktivitas pada bagian logistik khususnya gudang benang sudah sesuai dengan prosedur yang ada pada perusahaan. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa aktivitas yang menimbulkan pemborosan. Hasil identifikasi menunjukkan dua aktivitas yang menyebabkan timbulnya pemborosan yaitu aktivitas *stock opname* dan aktivitas *repacking*. Aktivitas *stock opname* tidak dapat dihilangkan dalam aliran kerja gudang benang, namun dalam pelaksanaannya dapat dikurangi konsumsi sumber daya sehingga dapat meminimalisir pemborosan. Sedangkan untuk aktivitas *repacking* harus dihilangkan atau dihapus dalam aliran kerja gudang benang.
2. Usulan perbaikan untuk gudang benang adalah mengurangi konsumsi sumber daya berdasarkan kebutuhan *stock opname* dan mempersempit peluang terjadinya pemborosan dengan menghilangkan aktivitas *repacking*. Pengurangan aktivitas *stock opname* dan penghapusan aktivitas *repacking* dapat meminimalisir pemborosan dan perusahaan dapat menghemat biaya dan waktu dalam pelaksanaannya, sehingga efisiensi aktivitas gudang benang dapat meningkat. Untuk jangka panjang perlu diperhatikan kembali kondisi gudang benang yang ada pada perusahaan, diperlukannya beberapa perbaikan agar aktivitas dapat berjalan lancar.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan, diharapkan dapat mempersempit peluang terjadinya kesalahan karena kelalaian, serta mempertimbangkan beberapa kebijakan pelaksanaan aktivitas yang ada pada gudang benang. Dengan diperhatikannya konsumsi sumber daya, waktu dan biaya aktivitas gudang benang, perusahaan dapat meminimalisir pemborosan serta dapat meningkatkan efisiensi.
2. Untuk peneliti selanjutnya kasus *lean manufacturing* dapat diteliti lebih lanjut, karena menarik untuk dibahas karena banyak *tools* yang dapat digunakan. Selain itu, *lean manufacturing* tidak hanya dapat diteliti pada perusahaan manufaktur namun dapat diteliti pada perusahaan jasa. Peneliti dapat menggunakan pendekatan *lean accounting* dan *lean hospital*.